

**PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN
KETRAMPILAN MELUKIS *STILL LIFE* DI KELAS VII A SMP NEGERI 1
GROGOL SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2015/2016**

Gigih Garindra Issudibyo

Pendidikan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta

GigihGarindraIssudibyo@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Grogol Sukoharjo dalam melukis *still life* melalui metode *drill*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian adalah siswa kelas VII-A di SMP Negeri 1 Grogol Sukoharjo tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 32 (tiga puluh dua) siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, setiap siklus terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, dokumentasi, tes dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis.

Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam melukis *still life*. Dari prasiklus hasil menyusun komposisi objek, membuat proporsi objek, dan gelap terang objek persentase 61% meningkat pada siklus I 72% dan pada siklus II meningkat 96% dengan indikator ketercapaian 80% ; hasil ketepatan memindah objek ke atas bidang lukis persentase prasiklus 76% meningkat pada siklus I 81% dan pada siklus II meningkat 98% dengan indikator ketercapaian 80% ; hasil menerapkan teknik cat air persentase dari prasiklus 71% meningkat pada siklus I 74% dan pada siklus II meningkat 96% dengan indikator ketercapaian 80% ; aspek *finishing* karya (kerapian dan kebersihan) pada prasiklus 60 % meningkat pada siklus I 85% dan pada siklus II meningkat 98% dengan indikator ketercapaian 80%.

Kata kunci: Metode Pembelajaran *Drill*, *Still Life*, Keterampilan.

Abstract

The purpose of this research to improvement painting skill at class grade VII A of SMP 1 Grogol Sukoharjo on application of Drill Method.

This research is classroom action research. The research subject is the grade VII A students of SMP 1 Grogol Sukoharjo in academic year 2015/2016 which consist of 32 (thirty two) students. This research had done in 2 (two) cycles, each cycles consist of 4 (four) steps, there are planning, action implementation, observation, reflection. This research had done in April until Juny 2016. The technique of collecting data which had done in this research are observation, documentation, test and interview. The technique of analysis data that used are comparative discriptive technique and critical analysis technique.

The result of this classroom action research show the improvement of students in painting still life. From pracycles, result skill applied the composition, proportion, light and dark object percentage become of 61% then cycles I increase 72% and increased to 96 on cycles II by the achievement indicator 80% ; the accuracy of the object move the field of painting percentage become of 76 then cycles I increase 81% and increased to 98 on cycles II by the achievement indicator 80% ; skill applied water color percentage become of 71% then cycles I increase 74% and increased to 96% on cycles II by the achievement indicator 80% ; applied finishing percentage become of 60% then cycles I increase 85% and increased to 98 on cycles II by the achievement indicator 80%.

Keywords: Drill Method, Still Life, Painting Skill

A. PENDAHULUAN

Pendidikan disekolah pada dasarnya adalah untuk menumbuh kembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, artinya siswa memiliki keseimbangan dalam aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan. Pendidikan adalah hal utama yang perlu diperhatikan dalam pembangunan suatu bangsa dan negara, karena dengan peningkatan dan pengembangan yang terarah, memberikan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Grogol Sukoharjo juga mempunyai peran penting dalam membentuk dan mengembangkan keterampilan dan kreativitas siswa. Di dalam materi pembelajaran seni budaya khususnya seni lukis, guru mengenalkan siswa media dalam melukis yang berawal dari pensil 2B, kemudian berlanjut dengan pensil warna, dan cat air di atas media kertas. Sesuai dengan kurikulum KTSP ini, siswa dituntut memiliki kemampuan dalam menggambar bentuk dengan cara melihat langsung objek sesuai dengan yang dilihat, siswa memahami cara mengomposisikan objek benda, proporsi, gelap terang, mencampurkan warna sesuai dengan objek yang dilukis dan teknik dalam melukis

dengan media berbeda yaitu pensil warna dan cat air.

Hasil dari pembelajaran melukis *still life* dengan menggunakan pensil warna teknik arsir sebelumnya sudah menunjukkan nilai rata-rata ketuntasan yaitu 70-80 dan setelah siswa mencoba melukis dengan media cat air hampir setengah dari jumlah siswa dikelas tidak memenuhi nilai ketuntasan, hasil karya belum mendekati kemiripan dari objek yang dilukis diantaranya komposisi, proporsi, gelap terang objek, juga warna masih *block* dan mentah serta kurangnya kerapian.

Nilai dalam keterampilan pada materi pembelajaran melukis *still life* siswa VII A di SMP Negeri 1 Grogol Sukoharjo kurang optimal hasilnya, ini dikarenakan pendekatan yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar belum tepat. Setelah melihat nilai rata-rata siswa kelas VII A dari hasil pembelajaran melukis *still life* memang sudah ada siswa yang memiliki nilai memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu baru 60%. Namun masih ada 40% dari jumlah siswa yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Pelaksanaan pembelajaran melukis di kelas VII A SMP Negeri 1 Grogol

Sukoharjo sudah terfasilitasi oleh beberapa media pendukung dalam proses pembelajaran, seperti papan tulis/*white board*, dan layar monitor LCD yang terpasang diatas ruangan tiap kelasnya. Namun dengan adanya media pembelajaran yang memadai tersebut, tanpa latihan yang bertahap dan berulang-ulang akan sama hasilnya dengan sebelumnya dan tidak akan meningkat.

Drill secara detonatif merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran. Sebagai sebuah metode, *drill* adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan. Latihan atau berlatih merupakan proses belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu. Dalam pembelajaran ini metode *drill* direalisasikan dalam tiga teknik belajar, yaitu teknik belajar kelompok, teknik modul belajar dan teknik belajar mandiri.

Pelaksanaan metode *drill* terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan secara teori yang mendasar kemudian dilanjutkan dengan mendemonstrasikan teknik melukis *still life* di depan kelas dan dihadapan para siswa, kemudian siswa diminta mempraktekkan secara bertahap sampai menjadi mahir dan terampil. Tujuan latihan

tersebut menurut Roestiyah (2008: 125) “agar anak memiliki keterampilan motoris, dan meningkatkan kecakapan intelek, serta memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain”. Dengan demikian metode *drill* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa pada mata pelajaran seni budaya materi melukis *still life* secara optimal.

Dari masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimana cara menerapkan metode *drill* sebagai upaya peningkatan hasil keterampilan melukis *still life* di kelas VII A SMP Negeri 1 Grogol Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016 ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi penerapan dan prosedur metode pembelajaran *Drill* sebagai upaya peningkatan hasil keterampilan melukis *still life* di kelas VII A SMP Negeri 1 Grogol Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016.

B. METODOLOGI

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang

sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Suharsimi Arikunto, 2006:2-3 dalam Iskandar, 2012:20-21). Penelitian ini dilakukan di kelas VII A SMP Negeri 1 Grogol yang beralamatkan di Jl. Timur Perumahan Telukan Grogol, kelurahan Telukan, kecamatan Grogol, kabupaten Sukoharjo. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai dengan Juli 2016 di SMP Negeri 1 Grogol dengan subjek sejumlah 32 siswa dengan rincian siswa putra berjumlah 16 orang dan siswa putri berjumlah 16 anak.

Data dan sumber data antara lain hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotor) dari sumber data dokumen dan tes. Perilaku guru dan siswa dari sumber data informan (guru dan siswa), tempat dan peristiwa. Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, dokumentasi, observasi dan tes tertulis dan praktek. Uji validitas data dengan *member chek* atau *review key informant*. Pengertian analisis adalah seperti yang dikemukakan oleh Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2014:132), yaitu : Analisis merupakan usaha untuk memilih, memilah, membuang, menggolongkan, serta menyusun ke dalam kategorisasi, mengklasifikasikan data untuk menjawab pertanyaan pokok, yaitu: (a) tema apa yang

dapat ditemukan pada data, (b) Seberapa jauh data dapat mendukung tema/arah/tujuan penelitian. Analisis data penelitian ini dengan teknik statistik deskriptif komparatif yakni Analisis data ini dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh sebelum tindakan dilakukan dengan setelah siklus I dan setelah siklus II dan teknik analisis kritis yakni kegiatan untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses belajar-mengajar. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

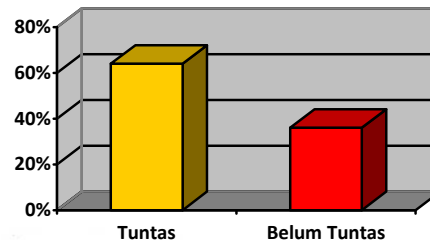
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi guna mengetahui keadaan awal proses belajar mengajar dan juga hasil belajar kreasi batik siswa. Selain itu, observasi juga bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Berdasarkan pengamatan penulis pada observasi awal, guru memberikan materi dengan ceramah berdasar materi di dalam

buku LKS (Lembar Kerja Siswa) dan langsung tugas praktek melukis buah apel merah dengan mencontoh hasil karya yang diberikan oleh guru.. Dalam hal ini guru belum memunculkan keterampilan dalam proses pembelajaran dan belum bisa memberikan dasar keterampilan siswa dalam melukis *still life*. Sehingga kegiatan proses pembelajaran menjadi monoton dan membosankan karena sangat didominasi oleh seorang guru, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran pun belum muncul. Dari hasil proses pembelajaran inilah yang membuat beberapa siswa menjadi merasa bingung, saling mengobrol dan sedikit banyak siswa yang bertanya berulang kepada guru bagaimana cara memulai melukis *still life* dan siswa juga saling bertanya dengan teman sebangkunya dan proses pembelajaran melukis *still life* ini menjadi tidak fokus. Hasil observasi pratindakan diperoleh nilai rata-rata siswa kelas VII A yang belum tuntas yaitu sebanyak 10 siswa atau kira-kira 36% dari 32 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya siswa yang belum memenuhi aspek keterampilan dalam melukis *still life* dengan media cat air. pada observasi pratindakan adalah 75% saja, yakni 32 siswa yang berhasil memenuhi ketuntasan 22 siswa, sehingga rata-rata kelas hanya

72% hal ini masih jauh dari indikator keberhasilan dengan persentase 80%.



Garfik I. Grafik Persentase Ketuntasan Nilai Melukis *Still Life* Media Cat Air Pada Kondisi Awal.

Proses belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Selasa pada pukul 10.15 hingga 11.30 WIB. Namun dengan adanya pemadatan jam pembelajaran menjelang tes kenaikan kelas berganti pada hari Kamis dengan jam pelajaran yang sama. Langkah awal dalam pembelajaran yaitu kondisi siswa di kelas belum berkelompok dan masih pada posisi tempat duduk semula, kemudian guru menjelaskan materi dengan berdasar materi di dalam buku LKS (Lembar Kerja Siswa), siswa mulai mengeluarkan buku gambar untuk persiapan praktek melukis dengan media cat air, guru memberi demonstrasi tahapan awal melukis *still life* buah apel media cat air kemudian guru memberikan model objek lukis *still life* buah apel merah media cat air. Penelitian dibagi menjadi dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2)

tindakan, (3) observasi / evaluasi, (4) refleksi.

Tahap perencanaan siklus I penelitian meliputi, (1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) menyiapkan pedoman penilaian terhadap karya siswa serta lembar wawancara, (3) menyiapkan media pembelajaran berupa media pembelajaran *power point* tentang melukis *still life* buah apel media cat air, (4) menyiapkan media dengan menampilkan contoh-contoh gambar dan hasil melukis *still life* dan alat lukis cat air melalui tayangan dari *LCD*.

Tahap observasi siklus I meliputi: (1) mengamati proses pembelajaran seni budaya, (2) mengamati kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas (kognitif) dan membuat karya (psikomotor), (3) mencatat kejadian penting selama proses belajar mengajar berlangsung, (4) penilaian terhadap aspek afektif siswa.

Tahap refleksi siklus I yakni melaksanakan mengumpulkan hasil observasi kemudian menganalisis tindakan yang telah dilakukan. Dasar refleksi adalah hasil evaluasi belajar aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa serta respon siswa terhadap hambatan belajar yang dialami dalam proses pembelajaran serta kendala-kendala yang ditemukan sebagai dasar

memperbaiki dan menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya yakni pada siklus II.

Pelaksanaan tindakan siklus II sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I, tetapi dalam proses belajar mengajar guru dan peneliti melakukan perbaikan-perbaikan dari hasil refleksi siklus I.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif, ataupun psikomotor dalam keterampilan melukis *still life* media cat air dengan menerapkan metode *drill* melalui tiga teknik pembelajaran yaitu teknik kerja kelompok, teknik modul belajar dan teknik belajar mandiri.

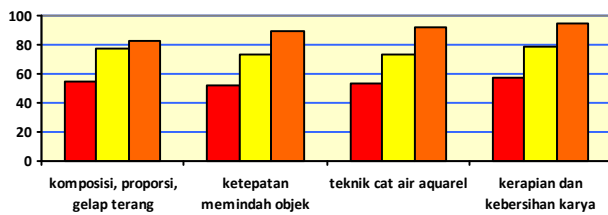
Tabel 1. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Aspek Kognitif dan Psikomotor Siklus I dan Siklus II

No	Ketuntasan	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1.	Tuntas	22	64 %	28	89 %	32	100 %
2.	Tidak Tuntas	10	36 %	4	11 %	0	0%

Tabel 2. peningkatan keterampilan siswa dari pratindakan sampai siklus II

No	indikator	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Komposisi, proporsi, gelap terang	61%	72%	96%	21%
2	Ketepatan memindah objek	76%	81%	98%	33%
3	Teknik cat air	71%	74%	96%	38%
4	Finishing (kebersihan, kerapian)	60%	85%	98%	38%

Grafik 2. Grafik peningkatan keberhasilan pembelajaran tiap siklus.



Dari data tabel dan grafik tersebut menunjukkan bahwa selama siklus I aspek kognitif dan psikomotorik belum mencapai indikator keberhasilan yakni 80%. Pada data yang diperoleh jumlah siswa yang tuntas pada prasiklus sebanyak 22 siswa (64%) dan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (36%). Hasil nilai keterampilan pada siklus I siswa yang tuntas mengalami peningkatan dibandingkan dengan prasiklus yang dilakukan yaitu meningkat sebesar 25% yaitu dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa (89%). Pada siklus I tingkat ketuntasan secara klasikal belum mencapai >80%, untuk itu perlu diadakan perbaikan dan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Setelah dilakukan refleksi dan dilakukannya perbaikan pada penerapan metode *drill* siklus I, pembelajaran siklus II masih diberikan metode pembelajaran yang sama dengan menekankan pemanfaatan media pembelajaran yang lebih menarik kemudian data hasil nilai yang diperoleh

pada siklus II mengalami peningkatan dari hasil nilai siklus I sebesar 11% yaitu dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 32 siswa (100%). Hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dengan tiga teknik pembelajaran yaitu belajar kelompok, modul belajar dan belajar mandiri dapat meningkatkan keterampilan dalam melukis *still life* media cat air di kelas VII A SMP Negeri 1 Grogol Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan selama penelitian, maka dapat ditarik simpulan antara lain sebagai berikut: 1) Selama diterapkannya metode *drill* dengan tiga teknik pembelajaran, keterampilan siswa mengalami peningkatan dari pratindakan, siklus I hingga siklus II. Pada proses pembelajaran pratindakan diperoleh hasil persentase keterampilan siswa 75% dengan kualifikasi kurang, hal ini disebabkan tindakan dari guru tidak optimalnya pemanfaatan media pembelajaran seperti tampilan *slide power point* dengan materi pembelajaran melukis *still life* media cat air, kemudian pemberian tayangan contoh-contoh hasil karya lukis *still life* media cat air, penayangan video

tutorial melukis *still life* media cat air serta latihan yang bertahap selama pembelajaran di dalam kelas. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran siklus I diperoleh hasil persentase keterampilan 86% 167 n kualifikasi baik, namun masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sehingga perlu diadakan tindakan pada siklus II dan diperoleh hasil persentase keterampilan 100% dengan kualifikasi baik dan optimal. 2) Nilai rata-rata kelas praktek melukis *still life* media cat air siswa setelah dilakukan penerapan metode pembelajaran *drill* menunjukkan peningkatan dari pratindakan, siklus I hingga siklus II. Pada hasil pembelajaran pratindakan diperoleh nilai rata-rata kelas 72% siswa tuntas 22 siswa dari 32 jumlah siswa di dalam kelas, dikarenakan tindakan dari guru yang masih menerapkan metode ceramah dengan sumber belajar hanya berdasar LKS dan belum optimalnya dalam memanfaatkan media pembelajaran seperti tampilan *slide power point*, pemberian tayangan contoh-contoh hasil karya lukis *still life* media cat air, penayangan video tutorial melukis *still life* media cat air sehingga wawasan dan pemahaman tentang materi melukis *still life* media cat air masih kurang. Setelah diterapkan metode pembelajaran *drill*

siswa mengalami peningkatan pada hasil pembelajaran, pada siklus I rata-rata nilai kelas menjadi 87%, siswa tuntas sebanyak 28 siswa dari 32 jumlah siswa. Dan pada siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 100%, semua siswa tuntas sejumlah 32 siswa dari 32 jumlah siswa kelas VII A.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyatiningsih, Dr. Endang. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta : IKAPI. ALFABETA.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Prenada Media.
- Sukmadinata, Nana Syodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja. Rosdakarya.
- Tri Sulistyono, M.Pd., Drs. H. Edy, (2005), *Sketching & Drawing*. Surakarta: Pustaka rumpun ilalang. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sardiman, A.M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.